

# PEMERIKSAAN IBU HAMIL DI DESA SONGOWARENG KECAMATAN BLULUK KABUPATEN LAMONGAN JAWA TIMUR

**Rokhamah, S.ST., M.Pd**

Politeknik Kebidanan Wira Husada Nusantara Malang

Email: [rokhamah179@gmail.com](mailto:rokhamah179@gmail.com)

## RIWAYAT ARTIKEL

*Received* : 2022-09-07

*Revised* : 2022-10-25

*Accepted*: 2023-01-06

## KATA KUNCI

*Pemeriksaan Ibu Hamil*

## KEYWORD

*Examination of pregnant women*

## ABSTRAK

Antenatal care adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional untuk ibu hamil selama masa kehamilan yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan. Pemeriksaan Antenatal Care terbaru sesuai dengan standar pelayanan yaitu minimal 6 kali pemeriksaan selama kehamilan, dan minimal 2 kali pemeriksaan oleh dokter pada trimester I dan III. Pemeriksaan pada ibu hamil yang dilakukan di desa Songowareng kecamatan Bluluk Kabupaten memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan ibu hamil yang ada di desa Songowareng. Kegiatan pemeriksaan ini dilakukan dengan mengundang ibu hamil di pondok pesantren Bhumi shalawat desa Songowareng kecamatan Bluluk. Metode pemeriksaan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi 10T, dalam T yang ke 8 yaitu tes laboratorium yang kita lakukan dalam pemeriksaan ini adalah tes GDA dan Tes Hb untuk tes protein urin tidak dilakukan dikarenakan tidak ada indikasi. Hasil yang didapatkan dari pengabdian masyarakat ini adalah kondisi kesehatan ibu hamil dalam pemeriksaan ini dalam kondisi baik tidak ada tanda tanda preeklamsi yang ditunjukkan dengan tekanan darah yang normal dan tidak ada oedema, kadar Hb Ibu normal tidak ada tanda anemia ditunjukkan dengan nilai kadar Hb rata-rata dalam posisi normal yaitu 12,4 g/dl. Kadar GDA sesaat nilai rata-ratanya normal yaitu 94,4 mg/dl.

## ABSTRACT

Antenatal care is health services by professional staff for pregnant women during pregnancy which is carried out in accordance with established antenatal care standards. The latest antenatal care checks are in accordance with service standards, namely a minimum of 6 examinations during pregnancy, and a minimum of 2 examinations by a doctor in the first and third trimesters. Examination of pregnant women conducted in Songowareng village, Bluluk district, had the aim of knowing the health condition of pregnant women in Songowareng village. This examination activity was carried out by inviting pregnant women to the Bhumi shalawat Islamic boarding school, Songowareng village, Bluluk district. The examination method carried out in this community service includes 10T, in the 8th T, namely the laboratory tests that we do in this examination are the GDA test and the Hb test for urine protein tests are not carried out because there are no indications. The results obtained from this community service are that the health condition of pregnant women in

this examination is in good condition, there are no signs of preeclampsia, which is indicated by normal blood pressure and no edema, normal mother's Hb levels, no signs of anemia, indicated by levels The average Hb in a normal position is 12.4 g/dl. GDA levels for a moment the average value is normal, namely 94.4 mg/dl.

## A. PENDAHULUAN

Songowareng merupakan sebuah desa di kecamatan Bluluk yang penduduknya rata-rata adalah petani jenis pertanian yang dikelola adalah petani jagung, tembakau maupun buah. Berdasarkan studi pendahuluan aktifitasnya aktifitas ibu hamil selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga juga bekerja sebagai petani. Pada abdimas yang dilakukan di desa Songowareng kecamatan Bluluk ini adalah pemeriksaan Ibu hamil untuk mengetahui kondisi ibu hamil.

Antenatal care adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional untuk ibu hamil selama masa kehamilan yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan (Kemenkes RI, 2016). Antenatal care merupakan pelayanan yang diberikan pada ibu hamil untuk memonitor, mendukung kesehatan ibu dan mendeteksi ibu apakah ibu hamil normal atau bermasalah (Ai Yeyeh, 2009). Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir (Saifuddin, 2009). Trimester Kehamilan dibagi menjadi 3 yaitu (Prawirohardjo, 2014).

Pemeriksaan Antenatal Care terbaru sesuai dengan standar pelayanan yaitu minimal 6 kali pemeriksaan selama kehamilan, dan minimal 2 kali pemeriksaan oleh dokter pada trimester I dan III. 2 kali pada trimester pertama (kehamilan hingga 12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (kehamilan diatas 12 minggu sampai 26 minggu), 3 kali pada trimester ketiga (kehamilan diatas 24 minggu sampai 40 minggu) (Buku KIA Terbaru Revisi tahun 2020). Menurut Rukiah (2013) tujuan dilakukannya pemeriksaan antenatal yaitu:

- 1) Memantau kemajuan kehamilan untuk

- memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi.
- 2) Meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, maternal dan sosial ibu dan bayi.
- 3) Mengenali secara dini ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum, kebidanan dan pembedahan.
- 4) Mempersiapkan persalinan cukup bulan, melahirkan dengan selamat ibu dan bayinya dengan trauma seminimal mungkin.
- 5) Mempersiapkan ibu agar nifas berjalan normal dan pemberian ASI eksklusif.
- 6) Mempersiapkan peran ibu dan keluarga dapat menerima kelahiran bayi agar dapat tumbuh kembang secara normal.

Standar pelayanan antenatal adalah pelayanan yang dilakukan kepada ibu hamil dengan memenuhi kriteria 10T.

Pemeriksaan pada ibu hamil yang dilakukan di desa Songowareng kecamatan Bluluk memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan ibu hamil yang ada di desa tersebut. Kegiatan pemeriksaan ini dilakukan dengan mengundang ibu hamil di pondok pesantren Bhumi shalawat Desa Songowareng Kecamatan Bluluk. Pemeriksaan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi 10 T

## B. METODE

Metode yang digunakan dalam lpteks bagi Masyarakat ini adalah Pemeriksaan ibu hamil yang meliputi 10 T. Kegiatan ini di mulai dari anamnesa sampai dengan pemeriksaan kondisi kesehatan ibu, sampai dengan KIE. 10 tersebut adalah sebagai berikut:

1. Timbang berat badan dan ukur tinggi badan
2. Ukur tekanan darah
3. Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas/LILA)
4. Pemeriksaan puncak rahim (tinggi fundus uteri)

5. Tentukan presentasi janin dan denyut janin ( DJJ )
6. Skrining status imunisasi tetanus dan beikan imunisasi tetanus toksoid (TT) bila diperlukan.
7. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
8. Tes laboratorium, tes kehamilan, pemeriksaan hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan golongan darah ( bila belum pernah dilakukan sebelumnya ), pemeriksaan protein urin ( bila ada indikasi) yang pemberian pelayanan disesuaikan dengan trimester kehamilan.
9. Tatalaksana/penanganan kasus sesuai kewenangan.
10. Temu wicara ( konseling )

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemeriksaan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi 10T, dalam T yang ke 8 yaitu tes laboratorium yang kita lakukan dalam pemeriksaan ini adalah tes GDA dan Tes Hb untuk tes protein urin tidak dilakukan dikarenakan tidak ada indikasi. Kondisi kesehatan ibu hamil dalam pemeriksaan ini dalam kondisi baik tidak ada tanda tanda preeklamsi yang ditunjukkan dengan tekanan darah yang normal dan tidak ada oedema, kadar Hb Ibu normal tidak ada tanda anemia ditunjukkan dengan nilai kadar Hb rata-rata dalam posisi normal yaitu 12,4 g/dl hal ini sesuai dengan teori WHO (2021) kadar Hb normal pada ibu hamil adalah 11-15 g/dl. Kadar GDA sewaktu nilai rata-ratanya dalam batas normal yaitu 94,4 mg/dl. Dalam Agung Made dkk (2018) dijelaskan bahwa Kadar glukosa darah sewaktu normal berdasarkan nilai normal laboratorium RS Robert Wolter Mongisidi yaitu 80-140 mg/dL. Lama waktu pelaksanaan Ipteks bagi Masyarakat ini sesuai dengan rencana. Dalam rencana lama pemeriksaan ini berlangsung 7,5 jam yaitu jam 08.00-15.30 WIB dalam pelaksanaan berlangsung 7 jam yaitu mulai jam 08.00 -15.00 WIB. Jumlah Ibu hamil yang disasar sebanyak 22 ibu hamil. Dalam pelaksanaan kegiatan jumlah ibu hamil yang hadir sebanyak 12 orang

### D. KESIMPULAN

Pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan di desa Songowareng Bluluk Kecamatan Bluluk meliputi pemeriksaan pada ibu hamil sebanyak 12 ibu hamil. Pemeriksaan ini dilakukan pada akhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan bantuan Bidan desa dan perangkat. Dari hasil pemeriksaan kondisi kesehatan ibu hamil dalam kondisi baik.

### E. REFERENSI

- Agung M. dkk. 2018. Jurnal Medik dan Rehabilitasi (JMR), Volume 1, Nomor 2, Desember 2018 [.https://ejournal.unsrat.ac.id/article > diakses tanggal 12 Agustus 2022](https://ejournal.unsrat.ac.id/article/diakses%20tanggal%2012%20Agustus%202022)
- Ai Yeyeh, Rukiyah dkk. 2009. Asuhan Kebidanan I ( Kehamilan ). Cetakan Pertama. Jakarta: Trans Info Media
- Kemendes RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease Covid-19 Revisi 5. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;
- Nujanah. 2013. Asuhan Kebidanan Pada Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Gremedia
- Manuaba, Ayu Ida C.H Bagus, Ida G.F. Manuaba, Ida Bagus Manuaba .2008. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB. Jakarta: EGC.
- Pantikawati, Ika dan Saryono. 2010. Asuhan Kebidanan I (Kehamilan). Yogyakarta: Nuha Medika.*
- Prawiroharjo, S. 2014. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Pantikawati, Saryono. 2010. Asuhan Kebidanan I (Kehamilan). Yogyakarta: Nuha Medika
- Susilowati dan Kuspriyanto. 2016. Gizi dalam Daur Kehidupan. Bandung: Refika Aditam
- Saifuddin, Abdul Bari. 2006. Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka

